



PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN JAKARTA



NOTULA

Dasar Pelaksanaan : 1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Nomor DIPA - 032.03.2.537611/2024 tanggal 24 November 2023
2. Surat Undangan Rapat Nomor B.4607/PPSNZJ/TU.330/XII/2024

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Desember 2024
Pukul : 13:30 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 4, Kantor UPT PPS Nizam Zachman Jakarta
Agenda : Rencana Perbaikan atau Peninggian Jalan Bawal Blok A
Notulis : Rhosalinda Aulia Rizki
Editor : Fania Evangelista

PESERTA RAPAT

1. Ketua Tim Kerja Tata Kelola Pelayanan Usaha PPS Nizam Zachman Jakarta
2. Staf Tim Kerja Tata Kelola Prasarana dan Sarana PPS Nizam Zachman Jakarta
3. Perwakilan Kepala Polsek Kawasan Muara Baru
4. Perwakilan Branch Manager PT. Perikanan Indonesia Cabang Jakarta
5. Perwakilan PT. Sepakat Tjipta Hasil Cemerlang
6. Sdr. Rosidi (Central Jaya Bahari)
7. Sdr. Jojo Tjahjadi

MAKSUD

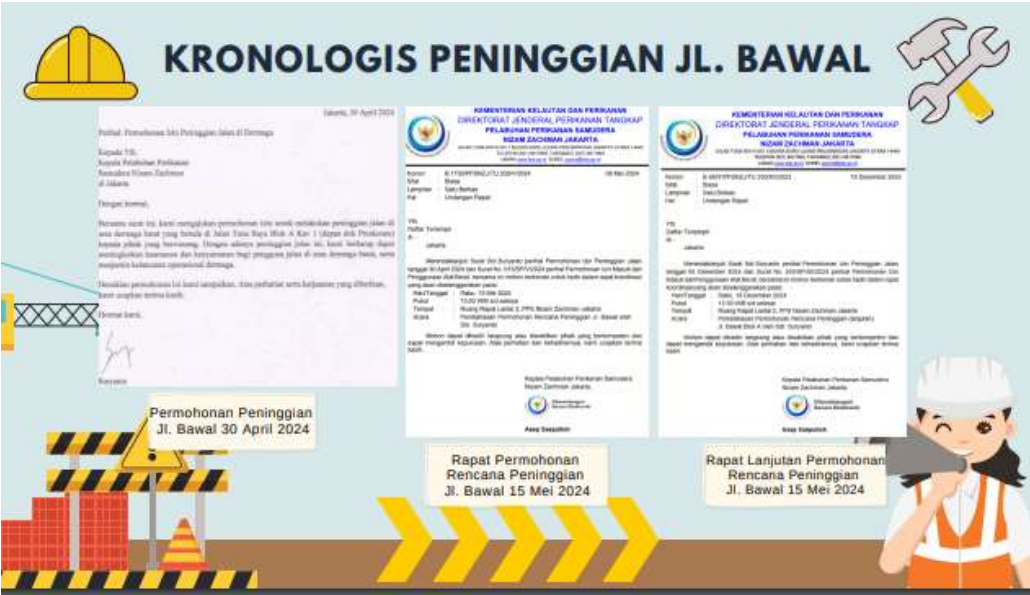
Adapun maksud dari rapat hari Rabu, 18 Desember 2024 adalah untuk menindaklanjuti surat mengenai pengajuan perbaikan jalan dan peninggian jalan Bawal oleh Sdr. Suryanto serta tinjauan lapangan yang dilakukan oleh petugas Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta terkait rencana perbaikan dan peniggian jalan.

TUJUAN

Rapat pertemuan ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan informasi terkait rencana perbaikan dan peninggian jalan Bawal Blok A oleh Sdr. Suryanto
2. Mendengarkan masukan, saran dan tanggapan dari Ketua Tim Kerja Tata Kelola Pelayanan Usaha PPS Nizam Zachman Jakarta, Staf Tim Kerja Tata Kelola Prasarana dan Sarana, Direktur Utama PT. Perikanan Indonesia, Kepala Polsek Kawasan Muara Baru, Branch Manager PT. Perikanan Indonesia Cabang Jakarta, Direktur PT.Tjipta Hasil Cemerlang, Sdr. Muhammad Rosidi, Sdr. Jojo Tjahjadi.
3. Memberikan pertimbangan teknis mengenai Rencana Perbaikan dan Peninggian Jalan Bawal Blok A

MATERI



KONDISI SEBELUM DILAKUKAN PENINGGIAN



KONDISI SETELAH DILAKUKAN PENINGGIAN



RENCANA PENINGGIAN JALAN BAWAL SISI UTARA





RENCANA PENINGGIAN JALAN BAWAL SISI SELATAN



**TERIMA
KASIH**



RINGKASAN PEMBAHASAN

Beberapa hal yang dibahas dalam rapat antara lain:

1. Rapat dibuka oleh Ketua Tim Kerja Pelayanan Usaha, dimulai dengan pembahasan surat yang berasal dari Bp. Suryanto kepada Pelabuhan terkait perbaikan dan peninggian jalan Bawal Blok A. Diadakanya rapat untuk dapat berdiskusi dan memberikan saran terkait hal tersebut dari beberapa pihak yang terkait seperti Polsek Kawasan Muara baru, PT. Perindo Cabang Jakarta, PT. Tjipta Hasil Cemerlang, Sdr. Rosidi dan Sdr. Jojo Tjahjadi yang sudah hadir dalam rapat terkait untuk dapat memberikan keputusan untuk hal tersebut.
2. Berdasarkan rapat ini, terdapat dua rencana peninggian Jl. Bawal yaitu pada sisi utara dan sisi selatan, pada sisi selatan akan dilakukan oleh Bpk. Apong dan Bpk. Anton, namun Sdr. Suryanto tidak dapat hadir sehingga pada rapat hari ini difokuskan untuk rencana peninggian sisi selatan.
3. Perwakilan PT. Tjipta Hasil Cemerlang yang di Wakili oleh Sdr. Apong membenarkan adanya rencana perusahaan untuk memperbaiki serta peninggian jalan di depan akses masuk perusahaan karena saat ini kondisi eksisting jalan sudah rusak dan adanya peninggian yang tidak setara dari jalan depan perusahaan dan saat ini sedang terendam banjir sehingga akan berbahaya bagi kendaraan/ truk kontainer perusahaan saat akan loading/unloading barang. Rencana Peninggian jalan yang dilakukan oleh Sdr. Apong ingin membuat jalan dengan menarik garis lurus dari Jl. Bawal sisi Utara agar adanya pemerataan jalan, peninggian dilakukan setinggi 70 cm dari permukaan jalan.
4. Staf Tim Kerja Sarana dan Prasarana mengatakan berdasarkan hasil pengecekan lapangan kondisi jalan saat ini terdapat peninggian jalan yang berbeda dari akses masuk kedua perusahaan yaitu pada akses masuk jalan dari sdr. Anton adanya peninggian jalan setinggi 30 cm mengakibatkan jalan akses masuk pada perusahaan Sdr. apong lebih rendah dan terendam oleh banjir sehingga jika sdr. Apong melakukan peninggian jalan setinggi 70 cm namun jika dilakukan peninggian akan terdapat perbedaan elevasi jalan dan mengakibatkan jalan tidak rata.
5. Bpk. Dodi menyatakan setiap adanya peninggian jalan harus disertai dengan Ramp kurang lebih 20 cm dari peninggian yang akan dilakukan agar jalan lebih landau dan guna menghindari kecelakaan lalu lintas dan dapat mempermudah akses jalan. Beliau

mengatakan apakah peninggian jalan dapat dibuat sama rata dengan peninggian jalan yang dibuat terlebih dahulu oleh sdr. Anton setinggi 30 cm sehingga tidak adanya jalan yang lebih tinggi.

6. Bpk. Apong menyetujui usulan perihal Ramp jika nanti dilaksanakannya peninggian jalan tetapi menyanggah peninggian jalan yang hanya setinggi 30 cm, Beliau mengatakan jika peninggian hanya setinggi 30 cm maka keadaan jalan akan sama terendam dan itu akan sia-sia, sehingga beliau mengusulkan untuk adanya pemerataan peninggian jalan juga oleh pihak sdr. Anton setinggi 70 cm sama rata dengan tingginya jalan utama sehingga menghindari kecelakaan lalu lintas dan terendahnya jalan oleh banjir. Akan tetapi masalah yang timbul yakni pada kanopi yang dibuat oleh Sdr. Anton mengganggu akses jalan jika rencana peninggian jalan itu dilakukan setinggi 70 cm.
7. Staf tata kelola sarana dan prasarana memberitahu bahwa sdr. Anton tidak ingin mengubah atau meninggikan kanopi yang sudah dibuat karena tidak ingin mengeluarkan biaya tambahan, akan tetapi jika peninggian yang direncanakan dilakukan oleh sdr. Apong setinggi 70 cm maka kanopi harus diubah karena akan mengganggu akses jalan.
8. Pihak Polisi Muara Baru menyampaikan pendapat terkait masalah teknis yang terjadi bahwa fasilitas yang dibuat oleh pihak perusahaan tidak boleh mengganggu akses jalan atau merugikan pihak lain sehingga harus adanya teguran secara lisan ataupun tulisan sehingga masalah teknis ini dapat terselesaikan dan harus memiliki izin oleh pihak terkait.
9. Perwakilan Cabang Perindo Jakarta, menyampaikan terhadap masalah yang sedang berlangsung bahwa izin pembangunan kanopi ataupun peninggian jalan oleh sdr. Anton ini akan segera dicek kelengkapan data yang masuk pada perizinan perusahaan sehingga akan dilakukan tindakan yang sesuai dengan permasalahan teknis yang terjadi.
10. Bpk Dodi menyampaikan bahwa swadaya jalan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan masterplan sehingga perusahaan atau cold storage harus mematuhi aturan yang ada dan tidak dapat melakukan pembangunan tanpa izin yang mengganggu fungsi jalan yang sebenarnya. Adapun usulan perbaikan atau pembangunan harus adanya izin dan diskusi dengan pihak terkait agar tidak merugikan pihak sekitar.
11. Sdr. Apong menyatakan bahwa usulan peninggian jalan yang dilakukan yakni bukan hanya untuk perbaikan semata tetapi dengan adanya jalan yang tidak sama rata atau

tidak sama tinggi menimbulkan limbah dari cold storage sebrang mengalir pada drainase atau jalan akses masuk yang mengakibatkan terendahnya sebagian jalan oleh limbah.

12. Bpk Dodi. menyatakan harus adanya diskusi lanjutan dari pihak terkait agar dapat menyelesaikan masalah yang terjadi sehingga nantinya ada jalan keluar yang diambil baik dari pihak-pihak yang terkena dampak tersebut. Pengusulan untuk diskusi dapat dijembatani oleh pihak Pelabuhan agar dapat menyampaikan hasil diskusi yang dilakukan sekarang sesuai dengan peraturan yang ada.
13. Pihak-pihak terkait yang bersangkutan menyetujui adanya diskusi lainnya agar dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung sehingga tidak adanya pihak yang dirugikan kembali.

DOKUMENTASI



